



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I

2025

BIRO PERENCANAAN, KERJA SAMA DAN HUMAS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KALIMANTAN SELATAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lambung Mangkurat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja triwulan I tahun 2025 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya pada triwulan I sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025. Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan I tahun 2025. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2025

Banjarmasin, 26 Mei 2025

**Kepala Biro Perencanaan, Kerja Sama dan Humas
Universitas Lambung Mangkurat,**



Drs. Parmasihah

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

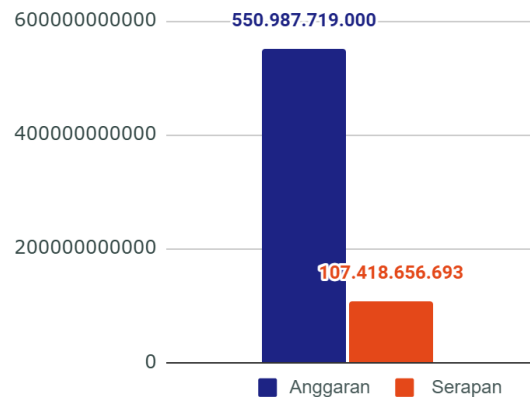
DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	8
B. Perjanjian Kinerja	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Akuntabilitas Kinerja	14
B. Realisasi Anggaran	36
BAB IV. PENUTUP	41

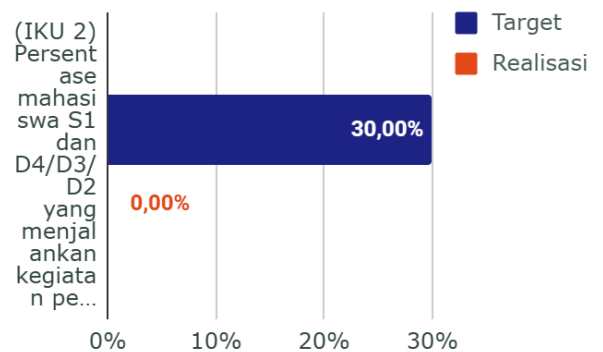
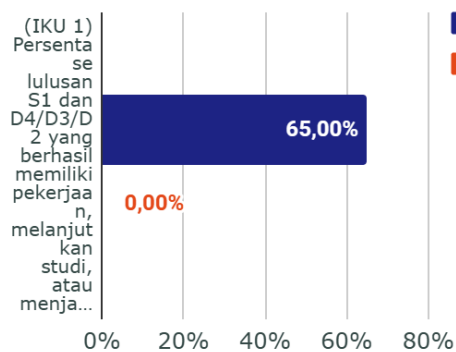
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat triwulan I Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025.

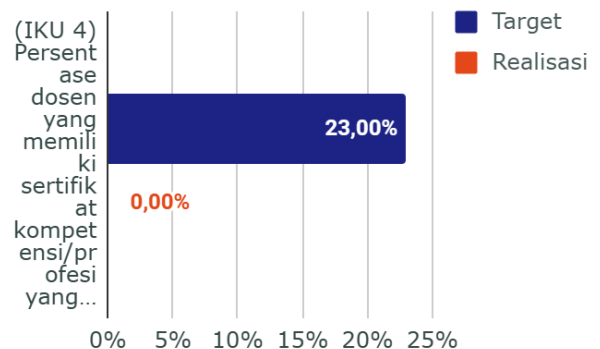
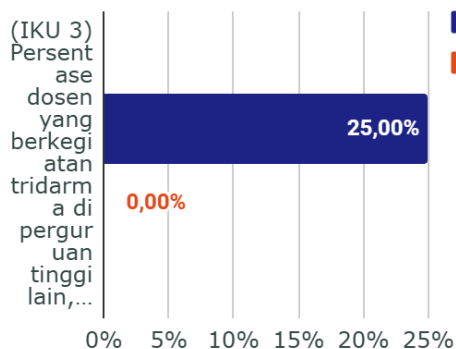
Untuk serapan anggaran pada triwulan 1, telah terserap sebesar 19,50% atau Rp107.418.656.693 dari total anggaran sebesar Rp 550.987.719.000. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Rincian tentang masing-masing capaian indikator dapat dilihat sebagai berikut:

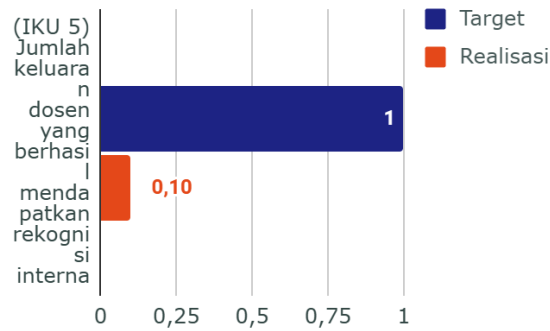


SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

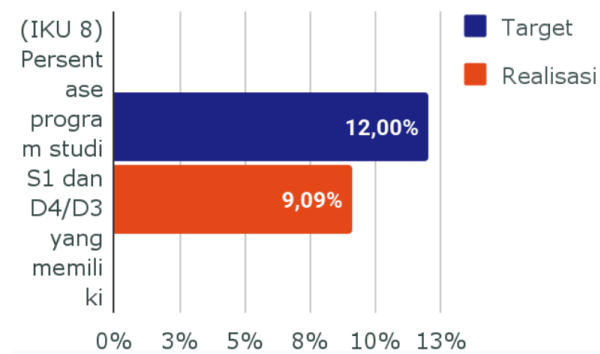
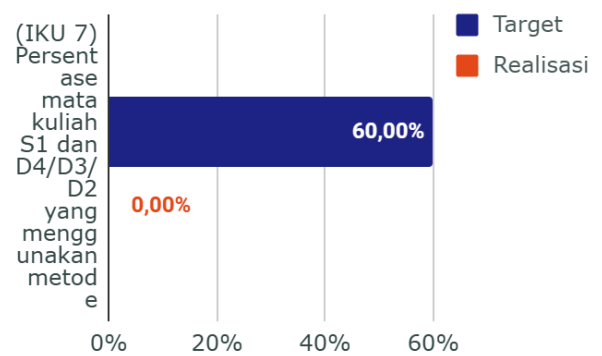
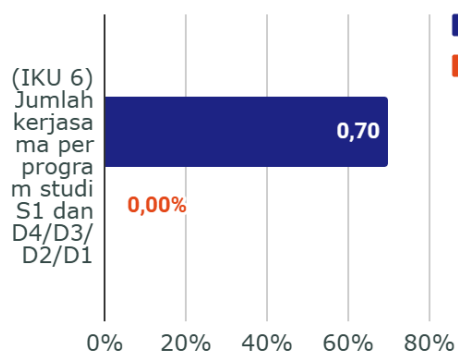


SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

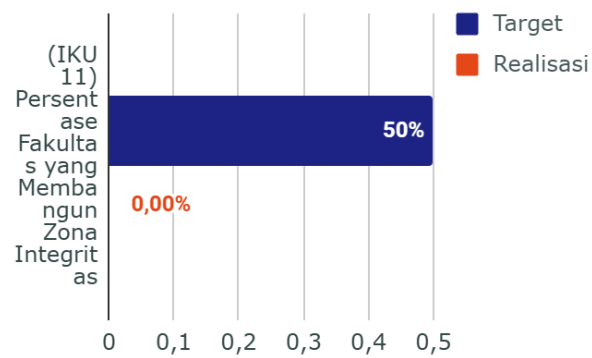
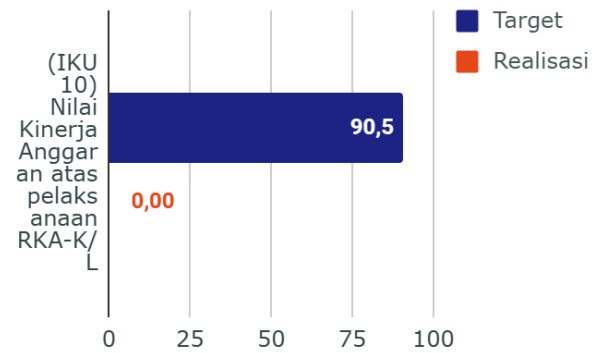
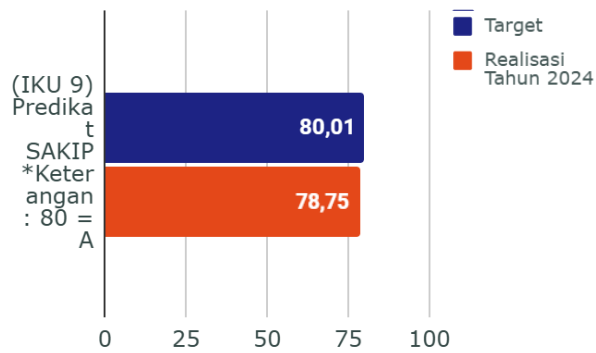




SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



SASARAN 4 : MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI



BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai universitas yang lahir dari rahim pejuang kemerdekaan mendidik putra-putri bangsa yang berjiwa Pancasila, berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan untuk mengisi kemerdekaan dalam wadah NKRI. Kalimantan Selatan merupakan salah satu daerah yang gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan. Pada tanggal 17 Mei 1949 bertempat di Desa Niih Kandungan, Hasan Basry, memproklamasikan Pemerintahan Gubernur Tentara ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan Selatan. Pada acara reuni tanggal 3 – 10 Maret 1957 dibentuklah Dewan Lambung Mangkurat dengan rencana kerja yang dititik-beratkan kepada pembangunan daerah Kalimantan Selatan. Salah satu rencananya adalah mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang akan diberi nama Universitas Lambung Mangkurat. Pada tanggal 21 September 1958 Panitia Persiapan berhasil meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat. Letnan Kolonel Hasan Basry diangkat sebagai Presiden (d/h Rektor) yang pertama, Mayor Abdul Wahab Syahrani sebagai wakilnya dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris didukung oleh Dewan Kurator yang diketuai oleh Sarkawi (Gubernur Kalimantan Selatan), dan Sekretaris H. Abdurrachman Ismail, M.A. Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta, selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960

berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

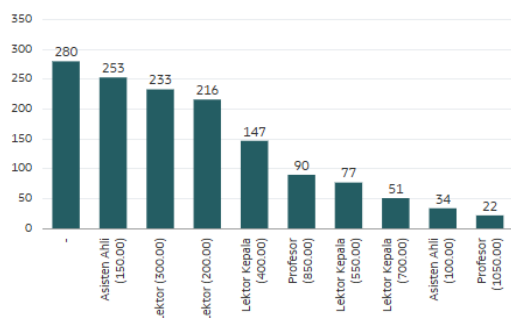
Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 1 Pascasarjana, 69 Prodi S-1, 2 Prodi S-0, 24 Prodi S-2, dan 1 Prodi S-3 serta 6 Program Profesi. Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basri merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas dan beberapa program studi S2 dan S3. Saat ini ULM telah meraih prestasi yang sangat tinggi dengan memperoleh akreditasi institusi A pada tahun 2019, sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di ULM, baik dari provinsi Kalimantan Selatan maupun dari provinsi lain. Universitas Lambung Mangkurat saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. dengan didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik terdiri merupakan dosen dengan

jumlah sebanyak 1.325 orang dosen dan 912 orang pegawai tenaga kependidikan.

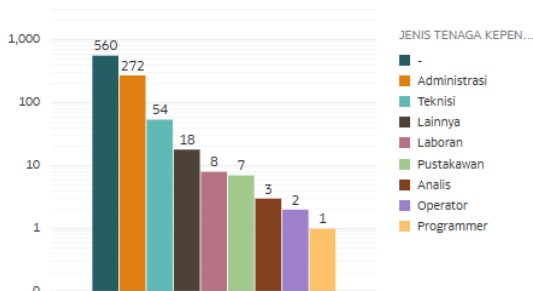
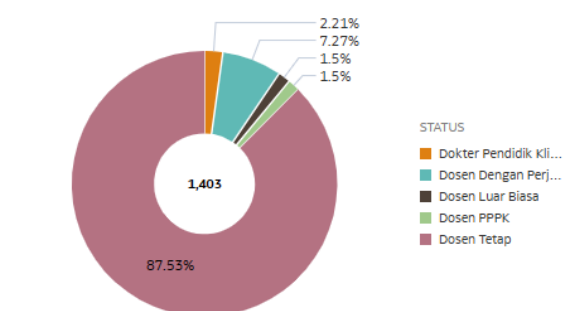
Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 57 tahun 2023, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab II Pasal 2)

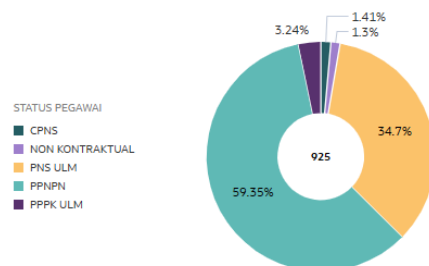
JABATAN FUNGSIONAL DOSEN



STATUS DOSEN



STATUS PEGAWAI



B. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami berpedoman atas dasar:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenpan-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
5. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Permendikbudristek Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
7. Permendikbudristek RI Nomor 13 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 12 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025 - 2029.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

TUGAS

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 3 Universitas Lambung Mangkurat mempunyai tugas *"menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan"*.



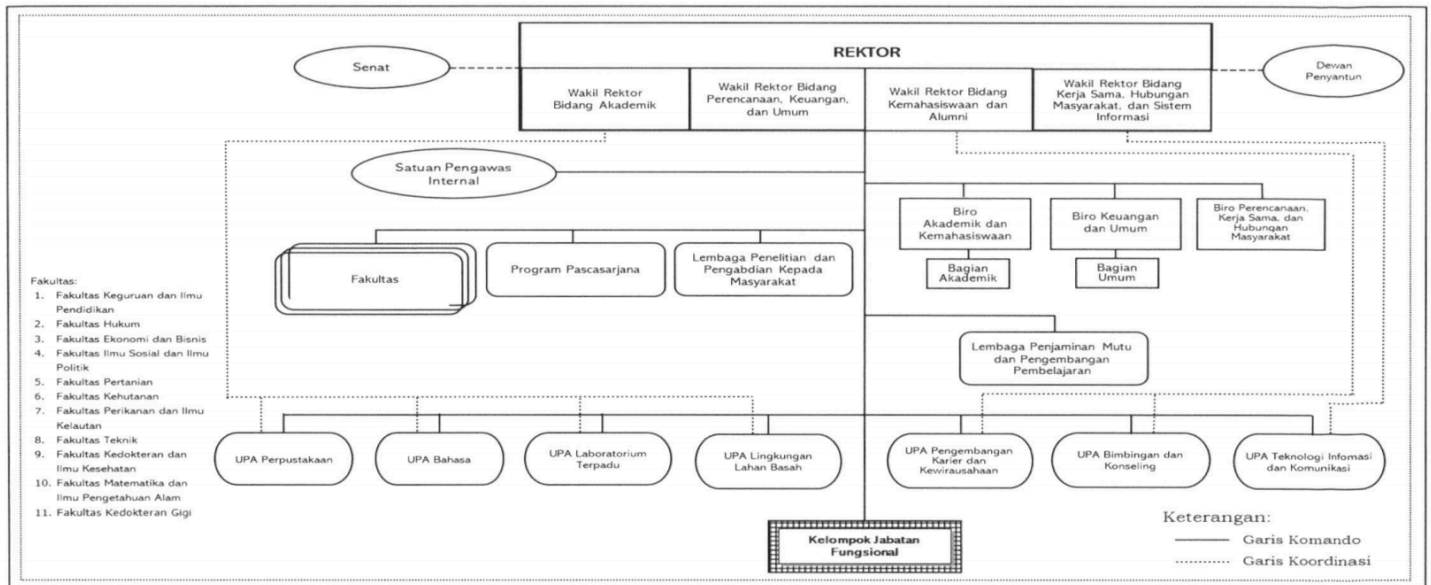
FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 4, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan administratif



Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat



Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab III disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organisasi yang terdiri atas :

1. **Senat** yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. **Pemimpin** yaitu **Rektor** yang mempunyai tugas memimpin dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.;
3. **Satuan Pengawas Internal** yang merupakan unsur pengawas yang menjalankan pengawasan non akademik untuk dan atas nama Rektor.
4. **Dewan Penyangkut** yang merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta ULM.

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyangkut yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. **Wakil Rektor Bidang Akademik** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ;

2. **Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum ;
3. **Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni ;
4. **Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
2. Biro Keuangan dan Umum;
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Unsur organisasi di bawah pemimpin ULM terdiri atas unsur:

1. **Unsur Pelaksana Akademik** yang terdiri atas fakultas, Program Pascasarjana, dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau jurusan yang memenuhi syarat. Universitas Lambung Mangkurat memiliki 11 (sebelas) fakultas, 1 (satu) Program Pascasarjana, dan 1 (satu) lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. **Unsur Pelaksana Administrasi** yang dilaksanakan oleh biro. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan ULM. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :
 - a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
 - b. Biro Keuangan dan Umum;
 - c. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta
 - d. Jajarannya.
3. **Unsur Penjamin Mutu** dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.
4. **Unsur Penunjang Akademik** dilaksanakan oleh unit penunjang akademik. Unit penunjang akademik terdiri atas:
 - a. Perpustakaan;
 - b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - c. Bahasa;

- d. Laboratorium Terpadu;
- e. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan;
- f. Bimbingan dan Konseling;
- g. Lingkungan Lahan Basah.

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) mampu menyelenggarakan pembangunan secara berdaya guna, demikian juga dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 telah mempunyai pilar strategis yang meliputi : (1) perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional; (2) penyediaan dosen kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan informasi; (3) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi.

ULM dalam mengembangkan isu strategis berdasarkan analisis SWOT dan mengacu pilar strategis yang dicanangkan oleh Dikti. Permasalahan strategis ULM meliputi:

1. Peningkatan kapasitas dan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah:
 - a. Kurikulum setiap program studi yang memuat mata kuliah lahan basah sebagai pendukung visi Universitas dengan metode kurikulum berbasis Outcomes Based Education (OBE).
 - b. Akselerasi akreditasi Unggul seluruh Program Studi dan pemenuhan seluruh standar nasional Perguruan Tinggi.
 - c. Penggunaan e-learning secara masif di setiap program studi pada berbagai mata kuliah untuk mempermudah evaluasi proses pembelajaran.
2. Peningkatan kapasitas, kualitas, dan rekognisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah, serta publikasi baik melalui jurnal nasional dan internasional maupun dalam bentuk buku dan karya seni:
 - a. Sinergitas peranan antar bidang ilmu dalam penguatan penelitian yang mendukung visi Universitas
 - b. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian yang berbasis Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian ULM dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki, diantaranya: pendanaan internal universitas, pendanaan Kemdikbudristek dan Kemenristek/BRIN, pendanaan kerjasama lainnya baik dari dalam maupun luar negeri yang mendukung visi ULM.
 - c. Peningkatan peranan LPPM ULM sebagai wahana layanan dosen dan masyarakat dalam penelitian dan pengabdian.
 - d. Peningkatan jumlah publikasi internasional dan sitasi terhadap publikasi tersebut.
 - e. Peningkatan kualitas penelitian dengan hilirisasi produk yang mampu dikomersialkan sebagai salah satu bentuk peningkatan citra ULM.
 - f. Alokasi dana penelitian dan pengabdian universitas dalam rangka menjaga keberlanjutan dan kualitas penelitian untuk dosen.

3. Peningkatan tata kelola universitas dengan sistem informasi terintegrasi sebagai *Decision Supporting System* (DSS) yang kuat dan optimal untuk meningkatkan citra serta kemudahan layanan pada setiap aspek yang terstandar.
4. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan formal dan non formal untuk mendukung mutu layanan universitas.
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pembelajaran dan perkantoran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) untuk mendukung terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi.
6. Peningkatan kapasitas dan kualitas kemahasiswaan dan alumni:
 - a. Peningkatan mutu kemahasiswaan dengan penerapan karakter waja sampai kaputing yang merupakan warisan budaya Kalimantan Selatan akan menumbuhkan kepribadian setiap mahasiswa yang mencirikan lulusan ULM
 - b. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen sebagai salah satu wujud harmonisasi dan atmosfer akademik yang kondusif untuk mendukung visi.
 - c. Peningkatan wahana mahasiswa dalam pengembangan softskill, kewirausahaan untuk menambah kapasitas lulusan ULM.
 - d. Peningkatan kualitas jejaring dan peranan alumni dalam rangka penguatan citra ULM.
7. Peningkatan implementasi dan penguatan kerjasama yang telah dilakukan oleh universitas dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri.

BAB II

Perencanaan Kinerja



A. Rencana Strategis

VISI

Visi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat adalah menjadikan ULM sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dan berkarakter kewirausahaan yang unggul berbasis lingkungan lahan basah.

MISI

Misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut, yaitu :

1. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya;
2. Menciptakan lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan;
3. Menciptakan lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dunia usaha dan industri;
4. Menerapkan dan menyebarkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah; dan
5. Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan budaya berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.



TUJUAN

Tujuan Universitas Lambung Mangkurat sesuai dengan masing - masing misi adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya penyelenggaraan dan pengembangan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan IPTEKS sehingga dihasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta berdaya saing nasional dan internasional.
2. Terwujudnya pengembangan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah.
3. Terwujudnya kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.
4. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.
5. Terwujudnya tata kelola universitas berdasarkan prinsip good university governance dan berkarakter entrepreneurship untuk mewujudkan ULM yang mandiri, sebagai pusat pengembangan IPTEKS yang inovatif, dan unggul yang berbasis lingkungan lahan basah.

B. Perjanjian Kinerja

Sebagai pengguna anggaran, Universitas Lambung Mangkurat menyusun rencana kerja untuk tahun anggaran 2025. Berikut alokasi anggaran 2025 Universitas Lambung Mangkurat :

Tabel Pagu Anggaran Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2025

NO.	KODE	REALISASI ANGGARAN	ALOKASI
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp214.989.009.000
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp79.092.000.000
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp256.906.710.000
Total Anggaran			Rp550.987.719.000

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Universitas Lambung Mangkurat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2025 yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel Perjanjian Kinerja Awal Rektor T.A 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
(S 1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	65%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
(S 2) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja	23%
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 Rasio
(S.3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,7
	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	60% Rasio
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat	12%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
	internasional yang diakui pemerintah	
(S.4) Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A
	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,50
	(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	50%

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sepuluh) indikator kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan upaya membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil, ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 210/M/2023. Pada triwulan I tahun 2025, tingkat ketercapaian IKU sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	65	0	0
		(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	0	0
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain,	%	25	0	0

	tinggi	bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi				
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	23	0	0
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1	0,10	10%
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.7	0	0
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	%	60	0	0
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan	%	12	9,09%	75,75%

		D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.				
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	Predikat	A	-	-
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90,5	0	0
		(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	%	50	0	0

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi merupakan target utama ULM, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya lulusan di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023, dapat dilihat dari indikator utama yaitu (IKU 1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; dan menjadi wiraswasta, dan (IKU 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Pada triwulan pertama tahun 2025, capaian realisasi kinerja IKU 1 dan IKU 2 masing-masing sebesar 0%, belum mampu melampaui target PK

IKU 1

IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
- Kriteria mendapatkan pekerjaan yang dimaksud yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di :
 - Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
 - Organisasi nirlaba;
 - Institusi/organisasi multilateral;
 - Lembaga pemerintah; atau
 - Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 - Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
 - Pekerja lepas (freelancer).
- Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

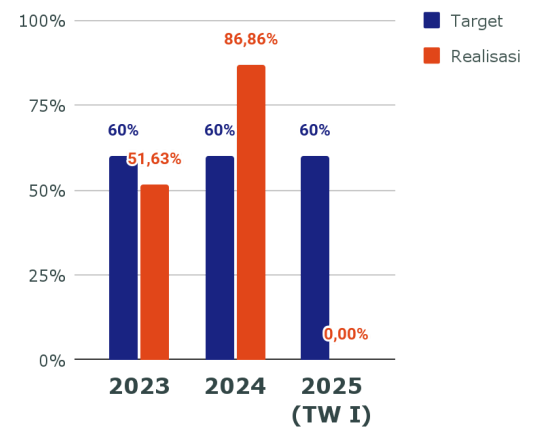
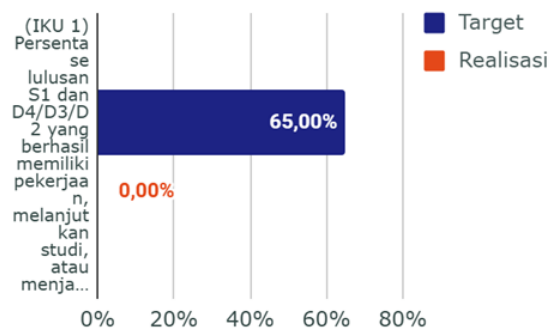
n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
 t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
 k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulus bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Perhitungan Indikator Kinerja

No.	Fakultas	Jumlah Alumni Tahun 2024	Jumlah Responden Tracer Tahun 2024	Berhasil Memiliki Pekerjaan				Melanjutkan Studi (k=1)	Menjadi Wiraswasta				Capaian IKU	Target IKU Tahun 2025	% Capaian Terhadap Target IKU
				Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1)	Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,7)	Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=0,8)	Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,5)		Rentang waktu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1,2)	Rentang Waktu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=1)	Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1)	Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,8)			
1.	FKIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	65%	0,00%
2.	FEB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	65%	0,00%
3.	FH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	65%	0,00%
4.	FISIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	65%	0,00%
5.	FHUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	65%	0,00%
6.	FAPERTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	65%	0,00%
7.	FT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	65%	0,00%
8.	FK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	65%	0,00%
9.	FKG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	65%	0,00%
10.	FPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	65%	0,00%
11.	FMIPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	65%	0,00%
UNIVERSITAS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	65%	0,00%

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja IKU 1 pada triwulan I masih berada di bawah target yang telah ditentukan pada PK 2025 serta berada di bawah capaian tahun-tahun sebelumnya, karena pada triwulan ini belum dilaksanakan tracer studi kepada para alumni.



IKU 2

IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi Atau Meraih Prestasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua.
- Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi yaitu Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:
 1. Magang atau praktik kerja
 2. Proyek di desa
 3. Mengajar di sekolah
 4. Pertukaran pelajar
 5. Penelitian atau riset
 6. .Kegiatan wirausaha
 - 7.Studi atau proyek independen
 - 8.Proyek kemanusiaan
 - 9.Bela negara
- Kriteria prestasi yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/DI yang berhasil :
 1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. Tingkat internasional
 - b. Tingkat nasional. atau
 - c. Tingkat provinsi
 2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
 3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.
- Formula :
$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

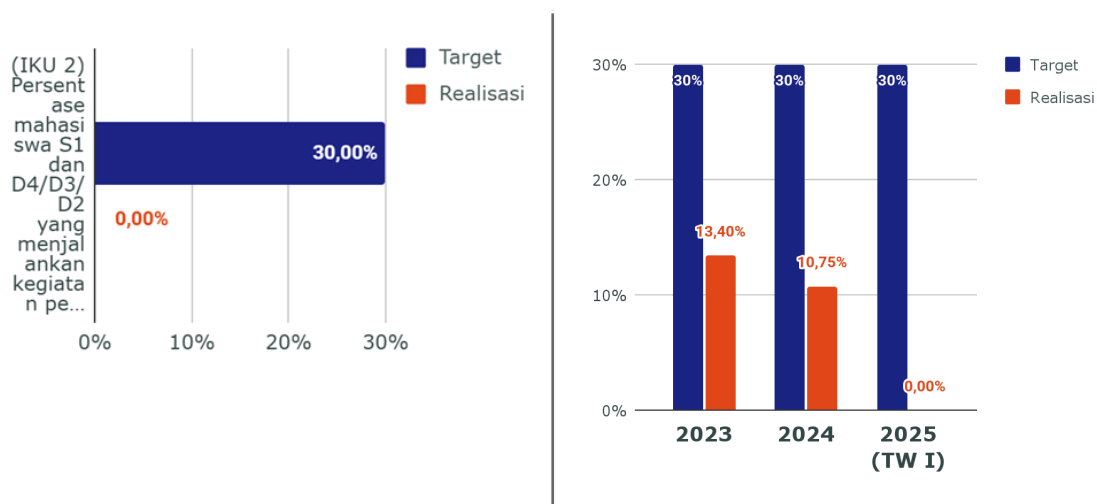
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada triwulan I masih bernilai 0 karena pada triwulan I belum dilakukan rekognisi pada MBKM dan dari segi prestasi belum banyak perlombaan yang diikuti.

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Yg Memenuhi Syarat MBKM	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Ganjil TA. 2024/2025	Capaian Outbound (a)	Capaian Inbound (b)	Capaian Prestasi (c)	Target IKU Tahun 2025	Capaian IKU (a+b+c)	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	3.508	6.806	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
2.	FEB	1.436	2.926	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
3.	FH	904	1.690	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
4.	FISIP	2.038	3.626	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
5.	FHUT	522	1.028	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
6.	FAPERTA	1.087	1.943	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
7.	FT	1.435	2.718	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
8.	FK	1.012	1.865	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
9.	FKG	184	357	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
10.	FPK	592	941	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
11.	FMIPA	881	1.570	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
UNIVERSITAS		13.599	25.470	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Kualitas dosen pendidikan tinggi pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 3 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi Dalam Kurun Waktu 1 Tahun Terakhir, IKU 4 Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja, IKU 5 Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen. Dari ketiga indikator tersebut, ketiganya belum mampu melampaui target yang telah ditetapkan.

IKU 3

IKU 2.1. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

- Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengaa tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

- Kriteria kewiraswastaaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 1. Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
 2. Pekerja lepas (freelancer).

- Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

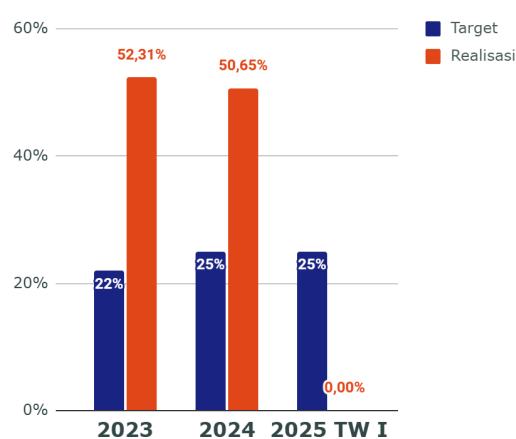
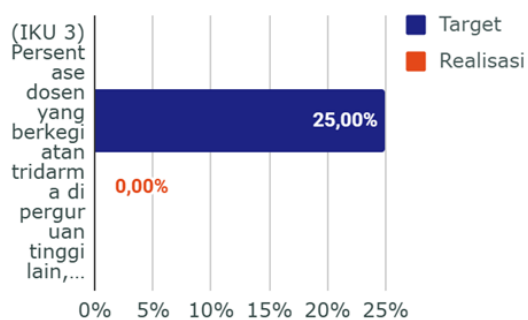
Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PTN lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi sebagai berikut :

No.	Fakultas	Dosen Tridharma di Perguruan Tinggi Lain	Dosen Yang Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri	Dosen Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2025	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	0	0	0	0	25%	0,00%
2.	FH	0	0	0	0	25%	0,00%
3.	FEB	0	0	0	0	25%	0,00%
4.	FISIP	0	0	0	0	25%	0,00%
5.	FAPERTA	0	0	0	0	25%	0,00%
6.	FHUT	0	0	0	0	25%	0,00%
7.	FPK	0	0	0	0	25%	0,00%
8.	FT	0	0	0	0	25%	0,00%
9.	FK	0	0	0	0	25%	0,00%
10.	FMIPA	0	0	0	0	25%	0,00%
11.	FKG	0	0	0	0	25%	0,00%
12.	Pascasarjana	0	0	0	0	25%	0,00%
UNIVERSITAS		0	0	0	0	25%	0,00%
JUMLAH DOSEN :		1633					

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

Realisasi capaian kinerja IKU 3 pada triwulan 1 masih berada di bawah target PK tahun 2025.



IKU 4

IKU 2.2. Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), serta dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)
- Kriteria sertifikat kompetensi/profesi yaitu Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
 1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
 3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional
 4. Perusahaan Fortune 500; atau
 5. Dunia usaha dunia industri.
- Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi yaitu Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu :
 1. Bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD.
 2. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 3. Menjadi pekerja lepas.
 4. Khusus untuk praktisi mengajar di prodi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman yaitu berkreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, atau menjadi pendiri atau pasangan (co-founder) pendiri sanggar.
- Formula :

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a = Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = Jumlah dosen dengan NIDN.

y = Jumlah dosen dengan NIDK

z = Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

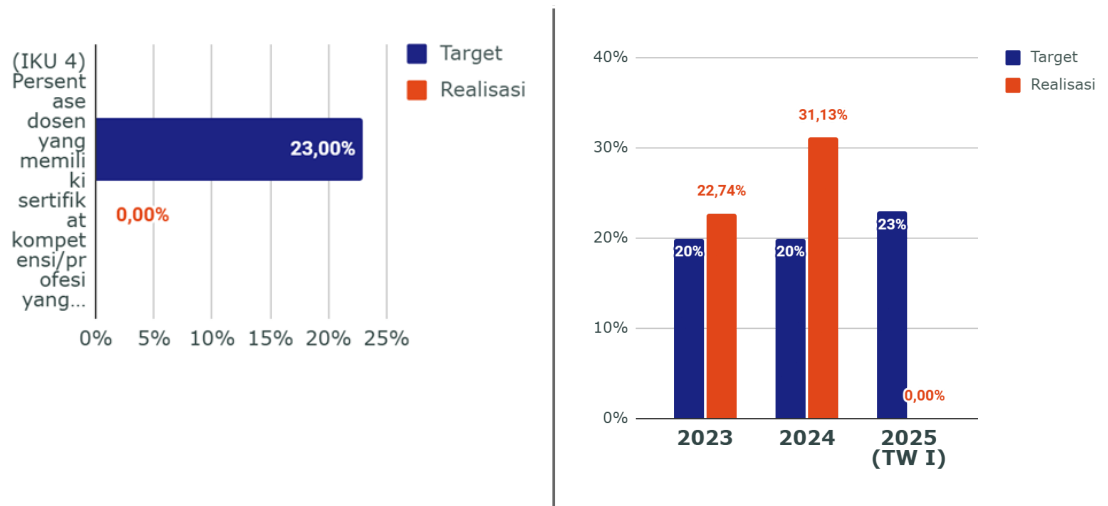
Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebagai berikut :

No.	Fakultas	Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi diakui dunia industri / dunia kerja	Capaian (a)	Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri	Capaian (b)	Target IKU Tahun 2025	Capaian IKU (a+b)	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	0	0,00%	0	0,00%	23%	0,00%	0,00%
2.	FH	0	0,00%	0	0,00%	23%	0,00%	0,00%
3.	FEB	0	0,00%	0	0,00%	23%	0,00%	0,00%
4.	FISIP	0	0,00%	0	0,00%	23%	0,00%	0,00%
5.	FAPERTA	0	0,00%	0	0,00%	23%	0,00%	0,00%
6.	FHUT	0	0,00%	0	0,00%	23%	0,00%	0,00%
7.	FPK	0	0,00%	0	0,00%	23%	0,00%	0,00%
8.	FT	0	0,00%	0	0,00%	23%	0,00%	0,00%
9.	FK	0	0,00%	0	0,00%	23%	0,00%	0,00%
10.	FMIPA	0	0,00%	0	0,00%	23%	0,00%	0,00%
11.	FKG	0	0,00%	0	0,00%	23%	0,00%	0,00%
12.	Pascasarjana	0	0,00%	0	0,00%	23%	0,00%	0,00%
UNIVERSITAS		0	0,00%	0	0,00%	23%	0,00%	0,00%

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

Realisasi capaian kinerja IKU 4 masih berada di bawah target PK tahun 2025 dan capaian tahun-tahun sebelumnya



IKU 5

IKU 2.3. Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat / Industri/ Pemerintah per Jumlah Dosen

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

- Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :

- Karya tulis ilmiah, terdiri atas :
 - artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
 - karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - studi kasus; dan/atau
 - laporan penelitian untuk mitra.
- Karya terapan, terdiri atas :
 - produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
 - pengembangan invensi dengan mitra.
- Karya seni, terdiri atas :
 - visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
 - desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 - karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

- Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

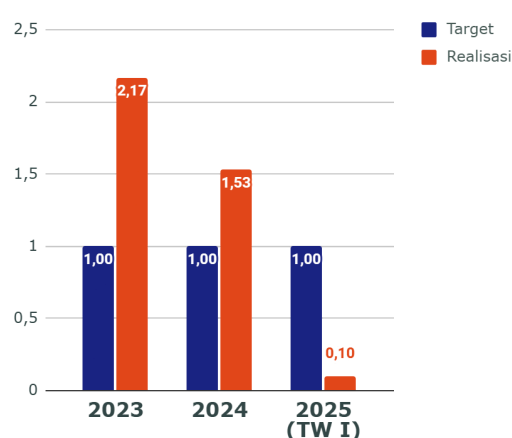
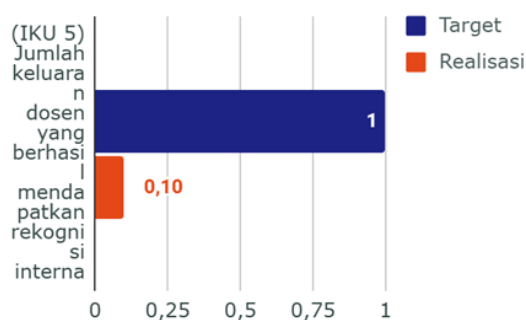
- n = Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah
- t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
- k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

Perhitungan Indikator Kinerja

Laporan Capaian IKU 5 sebagai berikut :

FAKULTAS	Karya Tulis Ilmiah						Karya Terapan		Karya Seni	Jumlah Keluaran	Jumlah Konstanta
	Jurnal Internasional	Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ	Prosiding internasional dalam seminar internasional	Buku referensi	Buku nasional/ internasional yang mempunyai ISBN	Karya tulis ilmiah lainnya	Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional	Karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi	melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat nasional		
	0,8	0,6	0,6	0,8	0,8	0,4	1	0,8	0,7		
FKIP	2	0	4	1	0	12	2	9	0	30	18,8
FH	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0,4
FEB	8	0	0	1	0	10	5	1	1	26	17
FISIP	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0,8
FAPERTA	3	1	8	3	0	11	1	0	0	27	15,6
FHUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FPK	13	0	1	0	0	1	0	0	0	15	11,4
FT	1	0	1	0	0	2	0	0	0	4	2,2
FK	2	0	0	4	0	13	6	7	0	32	21,6
FMIPA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0,4
FKG	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	1,6
Pascasarjana	9	0	9	4	0	23	1	15	0	61	38
UNIVERSITAS	39	1	24	13	0	74	16	32	1	200	127,8
JUMLAH DOSEN		1633						CAPAIAN IKU 5		0,10	

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ULM pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2, IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, IKU 8 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah.

IKU 6

IKU 3.1. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

- Kriteria kemitraan yaitu perjanjian kerja sama berbentuk :

1. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
2. menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
3. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4. menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
5. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
6. menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
7. menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
8. menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
9. menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
10. melakukan kemitraan penelitian

- Kriteria Mitra :

- | | |
|---|--|
| 1. perusahaan multinasional | 8. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; |
| 2. perusahaan nasional berstandar tinggi; | 9. instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD; |
| 3. perusahaan teknologi global; | 10. rumah sakit; |
| 4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; | 11. UMKM; |
| 5. organisasi nirlaba kelas dunia; | 12. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau |
| 6. institusi/organisasi multilateral; | 13. lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi. |
| 7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); | |

- Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

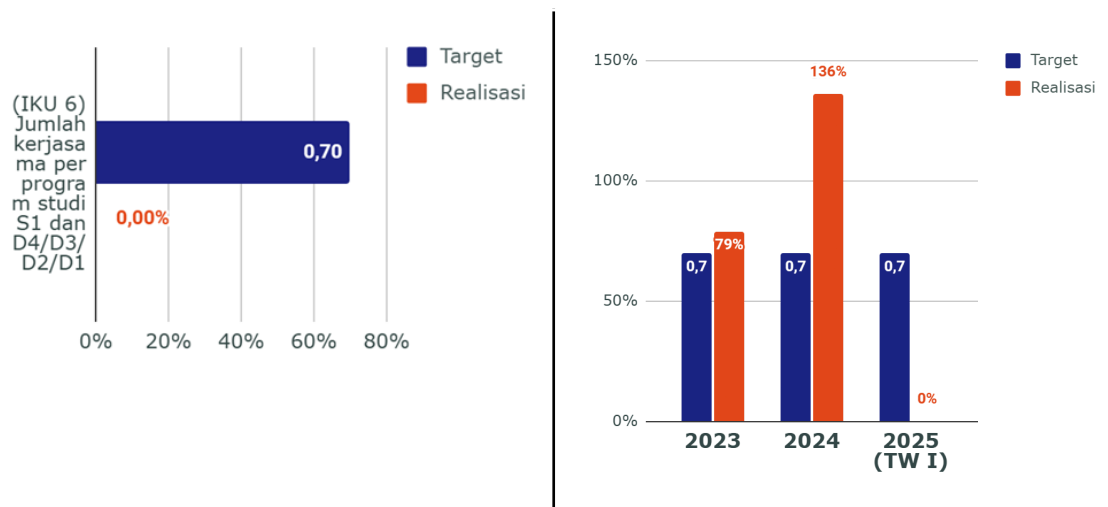
Perhitungan Indikator Kinerja

Laporan capaian IKU 6 triwulan 1 sebagai berikut :

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Kriteria Kerjasama												Capaian IKU	Target IKU Tahun 2025	% Capaian IKU
			Perusahaan Multi-nasional	Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/BUMD	Perusahaan teknologi global	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	Organisasi nirbala kelas dunia	Insitusi/ Organisasi multilateral	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri	Instansi pemerintah	Rumah sakit	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi			
			k=0,75	k=0,5	k=1	k=0,5	k=0,75	k=1	k=1	k=0,5	k=0,3	k=0,3	k=0,3	k=0,3			
1.	FKIP	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,7	0,00%
2.	FH	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,7	0,00%
3.	FEB	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,7	0,00%
4.	FISIP	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,7	0,00%
5.	Faperta	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,7	0,00%
6.	FHUT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,7	0,00%
7.	FPK	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,7	0,00%
8.	FT	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,7	0,00%
9.	FK	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,7	0,00%
10.	FMIPA	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,7	0,00%
11.	FKG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,7	0,00%
UNIVERSITAS		68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,7	0,00%

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

Realisasi capaian kinerja IKU 6 masih berada di bawah target PK tahun 2025 serta capaian tahun-tahun sebelumnya.



IKU 7

IKU 3.2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (*Team-Based Project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah mata kuliah dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

Kriteria metode pembelajaran :

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1. Pemecahan kasus (*case method*):

- mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

- kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

Kriteria evaluasi :

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

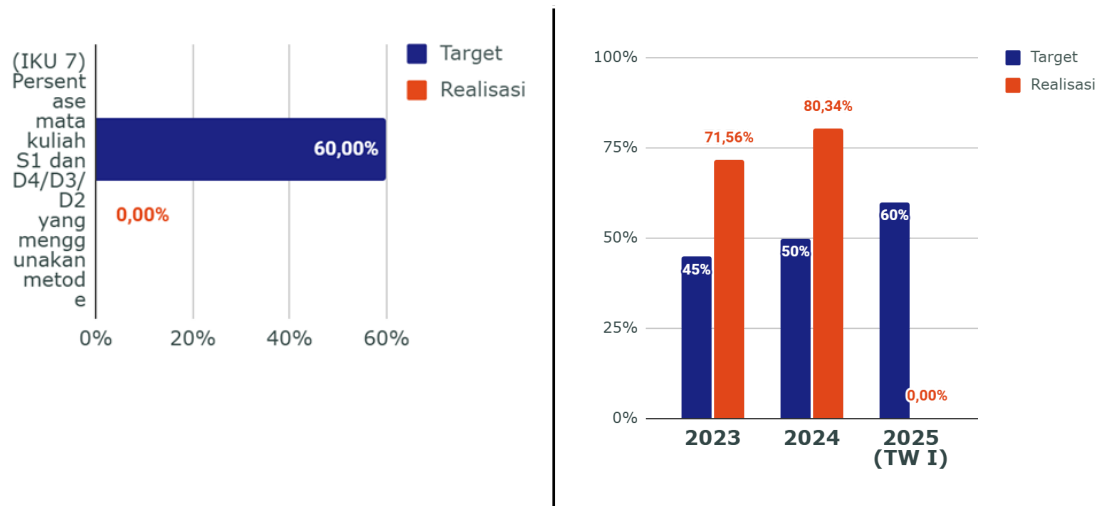
t = Total jumlah mata kuliah yang sekiranya diselenggarakan pada tahun berjalan

Perhitungan Indikator Kinerja

No.	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah (Sumber Data : BI)	Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project	Persentase Capaian IKU (%)		Target IKU Tahun 2025	% Capaian IKU terhadap Target IKU
			Semester Genap	Semester Genap	Total Capaian IKU (Genap + Ganjil)		
1.	FKIP	2093	0	0,00%	0,00%	60%	0,00%
2.	FH	347	0	0,00%	0,00%	60%	0,00%
3.	FEB	715	0	0,00%	0,00%	60%	0,00%
4.	FISIP	844	0	0,00%	0,00%	60%	0,00%
5.	FAPERTA	602	0	0,00%	0,00%	60%	0,00%
6.	FHUT	231	0	0,00%	0,00%	60%	0,00%
7.	FPK	449	0	0,00%	0,00%	60%	0,00%
8.	FT	719	0	0,00%	0,00%	60%	0,00%
9.	FK	338	0	0,00%	0,00%	60%	0,00%
10.	FMIPA	414	0	0,00%	0,00%	60%	0,00%
11.	FKG	36	0	0,00%	0,00%	60%	0,00%
UNIVERSITAS		6.788	0	0,00%	0,00%	60%	0,00%

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

Realisasi capaian kinerja IKU 7 masih berada di bawah target PK tahun 2025 serta capaian tahun-tahun sebelumnya.



IKU 8

IKU 3.3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikasi Internasional Yang Diakui Pemerintah

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga.
- Kriteria akreditasi dan sertifikasi yaitu berasal dari Lembaga akreditasi datau sertifikasi internasional yang diakui oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan teknologi.
- Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

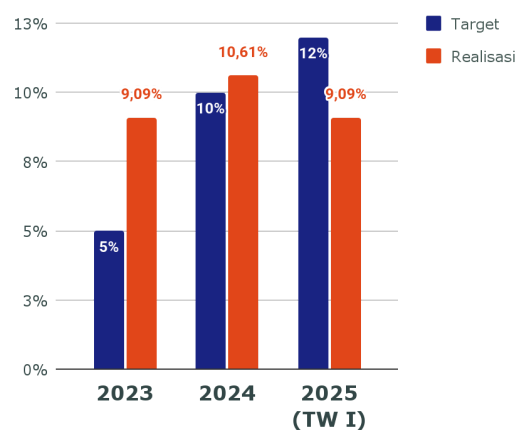
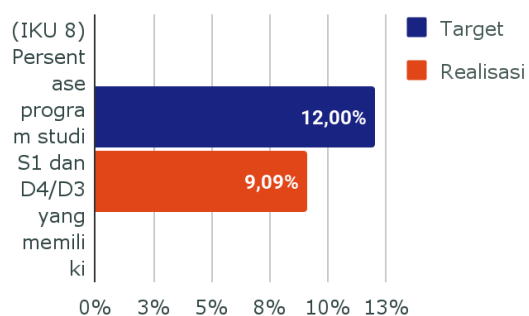
n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

Perhitungan Indikator Kinerja

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Prodi Yang Memiliki Akreditasi Internasional	Capaian IKU
1.	FKIP	21	0	0,00%
2.	FH	1	0	0,00%
3.	FEB	5	0	0,00%
4.	FISIP	6	0	0,00%
5.	FAPERTA	7	3	42,86%
6.	FHUT	1	1	100,00%
7.	FPK	6	0	0,00%
8.	FT	7	1	14,29%
9.	FK	4	1	25,00%
10.	FMIPA	7	0	0,00%
11.	FKG	1	0	0,00%
UNIVERSITAS		66	6	9,09%

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

Keberhasilan kinerja sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terdiri dari rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB, Nilai Kinerja Anggaran RKA-K/L dan Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.

IKU 9

IKU 4.1. Predikat SAKIP

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Perhitungan Indikator Kinerja

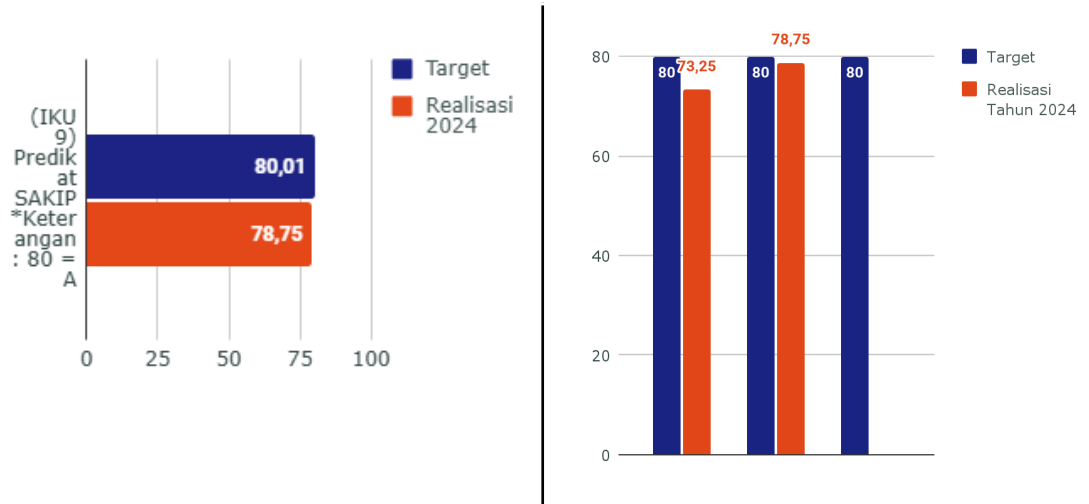
Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24
2	Pengukuran Kinerja	30%	24
3	Pelaporan Kinerja	15%	12
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18.75
Predikat		BB	78.75

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

Realisasi capaian kinerja IKU 9 triwulan 1 tahun 2025



IKU 10

IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

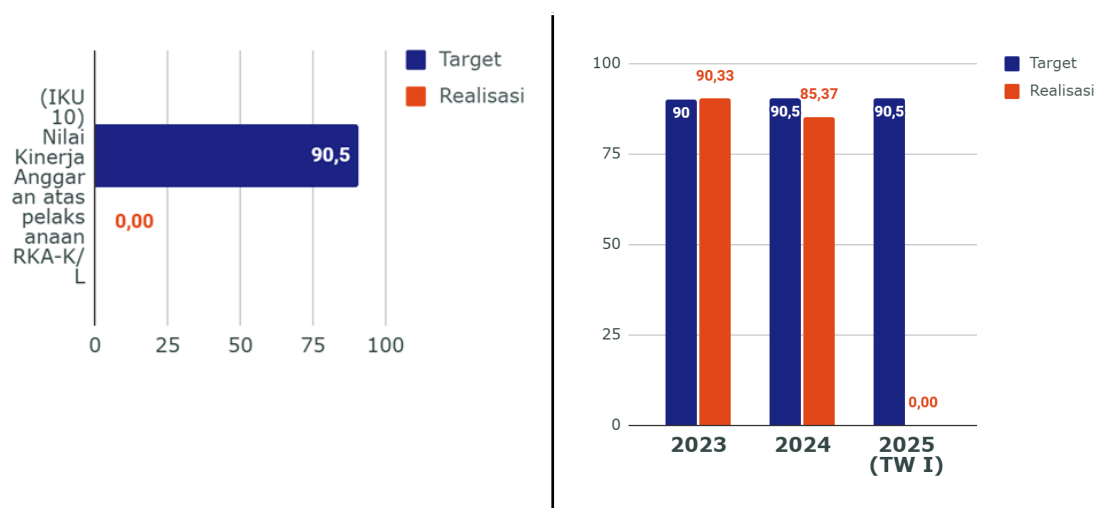
Definisi Operasional Indikator Kinerja

- **Nilai Kinerja Anggaran** adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian kinerja suatu program atau kegiatan yang dibiayai oleh anggaran negara. NKA berfungsi untuk memastikan bahwa alokasi anggaran yang diterima telah digunakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan anggaran.
- NKA dapat mencakup beberapa hal berikut:
 - a. **Efektivitas**: Sejauh mana penggunaan anggaran dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, seperti Rencana Kerja Pemerintah (RKP) atau dokumen anggaran tahunan.
 - b. **Efisiensi**: Mengukur apakah anggaran yang dikeluarkan menghasilkan output atau hasil yang diinginkan dengan biaya yang relatif rendah, yaitu apakah anggaran tersebut digunakan secara optimal tanpa pemborosan.
 - c. **Pencapaian Kinerja**: Mengukur sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan indikator kinerja yang ditentukan dalam perencanaan anggaran dan sasaran yang ingin dicapai.

Nilai Kinerja Anggaran ini sangat penting dalam rangka meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan negara yang lebih baik. Dengan adanya NKA, pihak terkait, seperti lembaga pengawas atau masyarakat, dapat mengevaluasi dan

memastikan apakah dana yang telah dikeluarkan benar-benar memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



IKU 11

IKU 4.3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencanangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti.
- Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.
- Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (governance) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit.
- Komponen Pengungkit yaitu area yang menjadi sasaran pembangunan Zona Integritas yang mencakup penerapan Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dimana dalam setiap area tersebut, setiap unit kerja harus memperhatikan aspek pemenuhan dan reform dalam pembangunan zona integritas. Disamping itu terdapat 3 (tiga) jenis komponen hasil yang menjadi pembuktian terhadap keberhasilan 6 (enam) area pengungkit tersebut, yaitu Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelanggan (SPKP) serta adanya peningkatan capaian kinerja lebih baik.

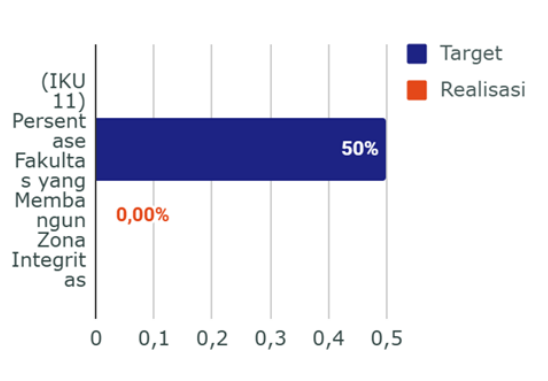
Perhitungan Indikator Kinerja

Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademik yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{x}{y} \times 100\%$$

x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI
y = jumlah seluruh fakultas

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

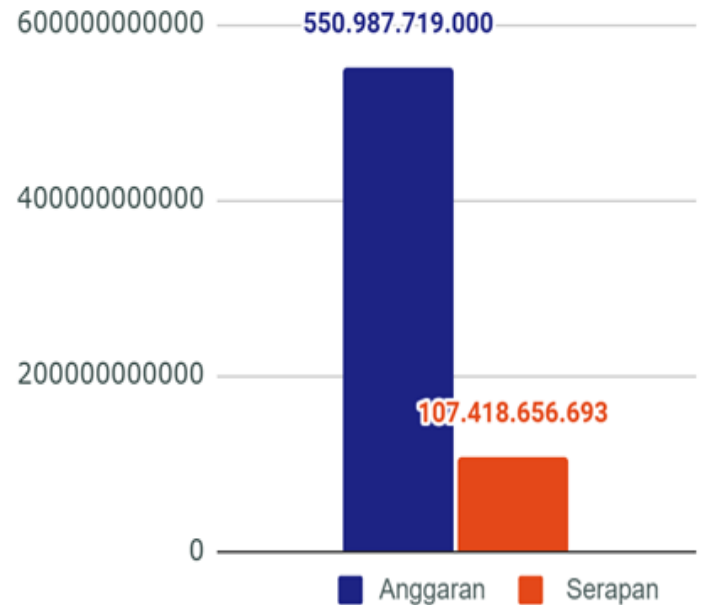


IKU 11 merupakan indikator yang baru diterapkan pada tahun 2025. Realisasi capaian IKU 11 masih 0 karena belum ada fakultas yang mencapai target ZI. Namun, dalam mencapai tujuan tersebut, ULM telah melakukan berbagai kegiatan untuk perealisasiannya.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp550.987.719.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp107.418.656.693 dengan persentase daya serap sebesar 19,50%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



Tabel 3.12. Realisasi Anggaran Per Program Triwulan I tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU 1	%	65	0	250.339.000	3.100.000	1,24
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	IKU 2	%	30	0	2.466.063.000	153.345.151	6,22

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir	IKU 3	%	25	0	413.798.000	35.086.000	8,48
		2.2 Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU 4	%	23	0	4.852.787.000	249.500.000	5,14
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKU 5	Ratio	1	0,10	6.736.736.000	96.702.662	1,44

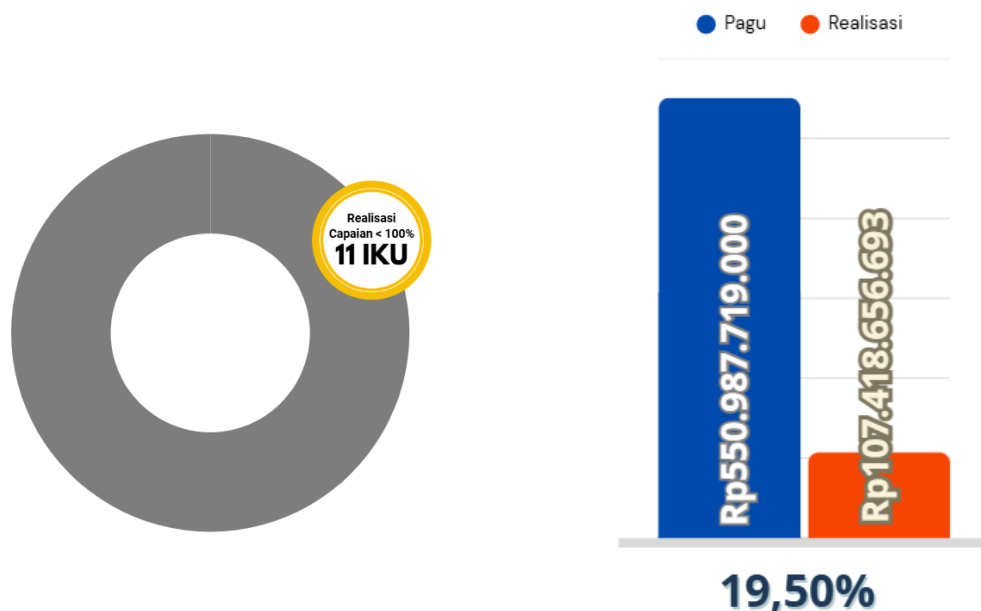
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU 6	Ratio	0,7	0	28.824.914.000	21.988.507.881	76,28
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU 7	%	60	0	6.180.126.000	767.056.700	12,41
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU 8	%	12%	9.09%	4.274.487.000	258.695.796	6,05
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Predikat SAKIP	IKU 9	predikat	A	-	0	0	0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
		4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU 10	nilai	90,5	0	0	0	0
		4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	IKU 11	%	50	0	0	0	0

BAB IV

Penutup

Selama triwulan I tahun 2025, Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja anggaran.



Kinerja Universitas Lambung Mangkurat triwulan I belum mampu memenuhi target Indikator Kinerja Utama Kemendikbud Ristek. Capaian indikator yang berada di bawah target 100% sebanyak 11 IKU yang belum mampu mencapai target Indikator Kinerja yaitu IKU 1 tentang Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, IKU 2 tentang Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, IKU 3 tentang Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari

kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, IKU 6 Jumlah kerja sama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, IKU 7 tentang Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, IKU 8 Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, IKU 9 tentang Predikat SAKIP, IKU 10 Nilai kinerja anggaran, dan IKU 11 Persentase fakultas yang membangun zona integritas. Adapun capaian kinerja anggaran ULM triwulan I di tahun 2025 dimana pagu anggaran terbaru sebesar Rp550.987.719.000 berhasil direalisasikan sebesar Rp107.418.656.693 atau 19,50%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kesiapan tracer study agar bisa meningkatkan kesadaran dan partisipasi lulusan dalam mengikuti pengisian kuesioner *tracer study* masih rendah. Tracer study belum dilaksanakan dari awal tahun.
2. Pengoptimalan capaian kegiatan mahasiswa di luar program studi dan memaksimalkan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM baik inbound atau outbound.
3. Peningkatan kompetensi dosen yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri serta memperbanyak pengajar yang berasal dari kalangan praktisi.
4. Memperbanyak jumlah keluaran dosen terutama yang terekognisi internasional dan karya terapan.
5. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan perusahaan multinasional/global serta dilakukannya pembaharuan data tahunan yang ada di SILAKERMA.
6. Meningkatkan capaian predikat SAKIP menjadi A dengan meningkatkan nilai pada komponen perencanaan kinerja.
7. Mempercepat proses kinerja di segala bidang, terukur, dan tetap sasaran.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon alumni akan pentingnya pengisian *tracer study* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi *tracer study*. Mendorong dan memfasilitasi lulusan untuk dapat bekerja di luar daerah dengan cara membangun jejaring kerjasama industri untuk penyerapan tenaga kerja.

2. Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerja sama dalam hal Tridharma ke Perguruan Tinggi berskala TOP QS200.
3. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
4. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Mengoptimalkan peran kaprodi dan ketua jurusan untuk melakukan evaluasi terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas mahasiswa yang dibuat oleh dosen dalam melakukan pembelajaran.
5. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-*submit* ke akreditasi internasional dan mendorong program studi potensial untuk berproses lebih awal untuk mengikuti akreditasi internasional.